BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Umum MAN Trenggalek

1) Sejarah Singkat Berdirinya MAN Trenggalek

Berawal dari prakarsa seorang tokoh yang kuat yakni Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Trenggalek yang pada waktu itu dijabat oleh Bapak H. Yunus Isa, yang bercita-cita akan berdirinya sebuah madrasah lanjutan tingkat atas yang beridentitas Islam.

Gagasan ini muncul disebabkan pada waktu itu di Kabupaten Trenggalek belum ada satu pun madrasah lanjutan tingkat atas yang beridentitas Islam. Untuk itu segala upaya diusahakan demi terwujudnya impian tersebut. Perjalanan panjangpun telah dilaluinya, meski belum juga ada titik terang. Namun beliau tidak lalu berhenti disitu saja, bahkan beliau semakin giat dalam mengupayakannya. Dengan sebuah keyakinan bahwa cita-cita yang luhur yang diperjuangkan dengan cara yang hak dan bersungguh-sungguh, pastilah Alloh akan memberikan jalan keberhasilan.

Berawal dari sebuah berita yang tidak terduga sebelumnya, bahwa SPTAIN Ngawi kondisinya semakin memburuk, prestasinya semakin menurun, yang pada akhirnya berakibat tidak adanya animo atau kepercayaan masyarakat terhadap madrasah ini. Maka kenyataan tersebut disikapi oleh beliau untuk mengusulkan kebijakan bagaimana jika SPTAIN Ngawi di relokasi ke Trenggalek. Dengan cepat dan sigap beliau terus melakukan lobi pada pihak-pihak terkait, bagaimana agar dapatnya status SPTAIN Ngawi dapat diselamatkan.

Upaya beliau rupanya menuai jawaban positif dari pihak departemen agama saat itu, yaitu dengan turunnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1980 tertanggal 30 Mei 1980 tentang Relokasi Madrasah Negeri dan Pendidikan Guru Agama Negeri. Maka sejak hari dan tanggal itulah secara resmi di Trenggalek telah berdiri Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Trenggalek dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. Soenarjo.

Oleh karena pada waktu itu MAN Trenggalek belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara waktu kegiatan KBM dilaksanakan di gedung MTs Negeri Trenggalek yang saat itu kondisinya juga masih sangat sederhana. Baru kemudian pada tahun 1982/1983 MAN

Trenggalek menerima bantuan pembangunan lokal melalui DIP sebanyak 3 ruang belajar. Menyusul tahun berikutnya mendapat DIP lagi dengan volume yang sama. Maka sejak tahun itulah MAN Trenggalek dapat menempati gedung sendiri meskipun belum memadahi, dan masih harus masuk pagi dan sore.

Lain dulu lain sekarang. Kini MAN Trenggalek telah dewasa, dan dapat berdiri sama tinggi dengan sekolah lain yang sederajat. Man Trenggalek menjadi madrasah terbesar di Trenggalek di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini telah dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang cukup memadahi. Secara fisik sudah sangat representatif untuk ukuran kebutuhan madrasah di Kabupaten Trenggalek. Dan akan terus diupayakan adanya pengembangan, perbaikan dan penyesuaian mutu sesuai tuntutan kemajuan.[1]

[1] Dokumen Data Sejarah MAN Trenggalek

2) Identitas Madrasah

Nama Madrasah	:	MAN Trenggalek
Status	:	Negeri
Nomor Telp.	:	(0355) 791660
Alamat	:	Jl. Soekarno-Hatta Gg. Apel No. 12 T.Galek
Kecamatan	:	Trenggalek
Kabupaten	:	Trenggalek
Kode Pos	:	66313
Tahun Berdiri	:	1980
Program yang diselenggarakan	:	IPA, IPS dan Keagamaan
Waktu Belajar	:	Pagi (07.00 – 15.15 WIB)[2]

3) Visi, Misi, dan Motto Madrasah

a) Visi Madrasah[3]

"Terselenggaranya pendidikan madrasah unggul yang mampu menghasilkan lulusan berakhlaq Islami, bewawasan kebangsaan dan berdaya saing tinggi."

b) Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi tersebut madrasah memiliki misi sebagai berikut :[4]

i. Mengupayakan tertanamnya Aqidah Islamiyah, nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang terintegrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

[2] Dokumen Data Identitas MAN Trenggalek
[3] Dokumen Data Visi MAN Trenggalek
[4] Dokumen Data Misi MAN Trenggalek

ii. Mengembangkan kemampuan akademik berwawasan keislaman, nasional dan global dengan penerepan dan pengembangan kurikulum 2013 (K.13)

iii. Mengembangkan kedisiplinan, kepemimpinan serta kesetiakawanan melalui berbagai kegiatan kesiswaan baik melalui organisasi siswa, kegiatan ekstra kurikuler, maupun kegiatan lain di madrasah yang berakar budaya bangsa.

iv. Membangun sikap kompetitif dan sportif melalui pembelajaran kelompok wajib, peminatan maupun lintas peminatan.

v. Menanamkan keteladanan dalam berakhlaq mulia melalui pengembangan hasil yang beradab budaya madrasah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, norma soasial kemasyarakatan dan norma kebangsaan.

c) Motto Madrasah[5]

"Dipilih Karena Islami, Dipercaya Karena Prestasi"

مختارة بالإسلامية _ موثوقة بالإنجازات

4) Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi madrasah, tujuan yang hendak dicapai oleh madrasah sebagai berikut :[6]

a) Terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil (out put) yang sangat memuaskan

b) Tersedianya sarana prasarana kegiatan belajar mengajar yang memadai sehingga memiliki daya dukung yang

[5] Dokumen Data Visi Misi MAN Trenggalek
[6] Dokumen Data Visi Misi Trenggalek

optimal terhadap terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

c) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan sebagai pendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan hasil yang optimal.

d) Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dari masing-masing elemen madrasah (kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite madrasah, guru, karyawan dan peserta didik)

e) Terlaksananya kode etik dan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik terhadap pimpinan madrasah, guru, karyawan maupun peserta didik

f) Terus meningkatnya kapasitas sumber daya manusia di madrasah yang memiliki kompetensi di dunia global

g) Terwujudnya lingkungan madrasah yang nyaman dab kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

h) Terlaksananya kordinasi dan kerjasama yang baik dengan semua elemen madrasah.

i) Terwujudnya kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan bakat seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

j) Terwujudnya keluarga besar madrasah yang sejahtera, beriman bertaqwa kepada Allah swt.

5) Program Unggulan

a) Target pencapaian rata-rata nilai ujian nasional lulus > 75

b) 85 % lulusan dapat diterima di PTN

c) Seluruh peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

d) Berhasil mencapai prestasi tinggi dalam penyelanggaraan lomba tingkat Kabupaten, provinsi, nasional (KSM, Aksioma, debat bahasa inggris, KIR)

e) 75 % siswa mampu aktifberbahasa inggris dan memperoleh TOEFL 400

f) Siswa mampu menguasai penggunaan TIK (Microsof word, exel, power point, desain grafis, internet)

g) Siswa memiliki kepedulian lingkungan sekolah yang tertib, aman dan asri serta mempertahankan predikat terbaik sebagai sekolah terbaik dibidang akademik dan berwawasan lingkungan.

h) Tersedianya bahan ajar, sarana prasarana yang menunjang proses belajar berbasis ITC di kelas.

i) Meningkatkan kemampuan guru pada proses pembelajaran berbasis ITC

j) Menciptakan situasi pembelajaran Aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

6) Denah Lokasi MAN Trenggalek (*Lampiran 1*)

7) Struktur Organisasi MAN Trenggalek (*Lampiran 2*)

8) Keadaan Guru dan Siswa

a) Guru

Keadaan guru MAN Trenggalek dapat dilihat dalam (*Lampiran 3)*

b) Siswa

Siswa di MAN Trenggalek untuk tahun ajaran 2016/2017 secara keseluruhan berjumlah 1091 siswa yang dapat dilihat dalam (*Lampiran 4*)

9) Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MAN Trenggalek dapat dilihat dalam (*Lampiran 5*)

B. Penyajian Data

Setelah diadakan penelitian, baik melalui sejumlah angket maupun dokumentasi, sebagai langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Januari sampai dengan 4 Februari 2017 terhadap siswa pada kegiatan kebiasaan tadarus Al-Quran di MAN Trenggalek, yang berjumlah 80 responden yaitu siswa kelas X MAN Trenggalek yang dipilih secara acak sebagai sampel, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing dan mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran.

Data skor kebiasaan tadarus Al-Quran dan kelancaran membaca Al-Quran diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator kebiasaan tadarus Al-Quran dan kelancaran membaca Al-Quran. Yang terdiri dari 24 item soal yang masing-masing memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Hampir Tidak Pernah, Tidak Pernah.

Berikut ini adalah data dari angket yang diperoleh tentang pengaruh kebiasaan tadarus Al-Quran dengan kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek.

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kebiasaan Tadarus Al-Quran Terbimbing, Mandiri dan Kelancaran Membaca Al-Quran Siswa Kelas X MAN Trenggalek

Nama Responden	(X_1)	(X_2)	(Y)
A.M.M	47	38	15
D.G.T	49	45	14
B.Y.A	56	45	14
I	53	41	13
Y.W.P.A	45	41	13
W.A.M	53	42	14
D.Y.P.B	51	43	14
M.A.J	44	37	15
I.S	46	40	14
A.N.A	50	37	13
C.F.A	50	30	13
A.R	48	34	14
O.L.N	46	43	15
L.H	45	45	14
I.M.N.S	49	31	14
D.A	46	39	15
R.N.J	46	37	14
S.D.C	43	33	13
D.F	49	43	13
F.A.R	51	43	14
A.S.A	47	39	13
M.N.A.M	42	29	15
S.A	45	38	13
M.R.D	56	45	15
K.E.M	41	43	15
N.H.T	48	35	14
Y.B.L	53	43	14
W.A	42	34	14
D.A	41	35	14
S.F.R	42	34	14
S.N.K	44	37	12
M.I.R	42	32	13
F.N.K	41	43	12
B.R.P	45	35	12
K.R	43	38	13

Bersambung...

Sambungan...

G.N.R	38	30	13
P.P	53	45	15
N.A.D.A	44	35	13
W.W	47	38	13
N.I.K	46	33	13
D.A.M	49	40	14
M.F	45	34	13
S	50	45	15
C.A.R	38	41	14
L.P.N	43	33	13
M.R.D	43	38	12
Y.Z.A	53	45	14
I.A.S	43	41	14
R.E.N	53	45	15
D.R	42	36	12
F.F	44	39	12
E.S	40	30	12
Z.M	42	30	13
M.K.R	44	37	12
K.D	43	41	12
R.A.H	48	40	14
P.B.K	46	38	12
W.A.A	48	39	12
M.N.C	50	43	13
A.N	47	43	12
M.K	43	36	12
M.L	43	27	12
A	47	38	14
R.N.J	55	45	15
M.N.H	48	35	13
L.P	56	45	13
L.N	52	45	13
R.P.T	43	30	12
M.B.T	45	35	12
M.N.F	45	33	13
E.N	51	44	14
N.S.W	49	43	15
L.I	47	45	13
L.P.S	54	45	14

Bersambung...

Sambungan...

A.N.H	46	42	14
H.N.F	48	45	14
N.N	47	44	14
A.F.	42	38	13
A.F.S	46	43	15
L.K.W	42	41	12

C. Uji Instrumen Soal Penelitian

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows.* Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

1. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji coba dulu. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 30 responden diambil dari populasiyang berjumlah 80 melalui sampel sistemik dengan total item 42 butir soal, dengan rincian 24 item untuk penilaian tadarus Al-Quran secara terbimbing, 13 item untuk penilaian tadarus Al-Quran secara madiri, dan 5 item soal untuk penilaian kelancaran membaca Al-Quran.

Setiap item soal dikatakan valid apabila r > 0,361. Dari 42 item soal ada 24 soal yang valid dan 18 soal yang tidak valid. Untuk

variabel tadarus Al-Quran secara terbimbing ada 12 item dikategorikan valid, variabel tadarus Al-Quran secara mandiri 9 item dikategorikan valid, dan variabel kelancaran membaca Al-Quran 3 item dikategorikan valid.

Tabel 4.2

Tabel Validitas Tadarus Al-Quran Secara Terbimbing di MAN Trenggalek Tahun 2015/2016

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item_1	.501	Valid
Item_2	.424	Valid
Item_3	.308	Tidak Valid
Item_4	.610	Valid
Item_5	.235	Tidak Valid
Item_6	.246	Tidak Valid
Item_7	.298	Tidak Valid
Item_8	.066	Tidak Valid
Item_9	.395	Valid
Item_10	.660	Valid
Item_11	.556	Valid
Item_12	.483	Valid
Item_13	.424	Valid
Item_14	.341	Tidak Valid
Item_15	.365	Valid
Item_16	.434	Valid
Item_17	.291	Tidak Valid
Item_18	.135	Tidak Valid
Item_19	.670	Valid
Item_20	.021	Tidak Valid
Item_21	.297	Tidak Valid
Item_22	.036	Tidak Valid
Item_23	.438	Valid
Item_24	.055	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kebiasaan tadarus Al-Quran seacara terbimbing yang dinyatakan valid berjumlah 12 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 12 item. Dilihat dari tabel diatas, item soal yang tidak valid adalah item soal 3, 5, 6, 7, 8, 14, 17, 18, 20, 21, 22dan 24. Item soal yang tidak valid dibuang, dan tidak dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya.

Tabel 4.3

Tabel Validitas Tadarus Al-Quran Secara Mandiri di MAN Trenggalek Tahun 2015/2016

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item_1	.497	Valid
Item_2	.385	Valid
Item_3	.417	Valid
Item_4	.340	Valid
Item_5	.563	Valid
Item_6	.377	Valid
Item_7	.437	Valid
Item_8	.304	Tidak Valid
Item_9	.650	Valid
Item_10	.823	Valid
Item_11	.597	Valid
Item_12	.251	Tidak Valid
Item_13	.285	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri yang dinyatakan valid berjumlah 10 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 3 item. Dilihat dari tabel diatas, item soal yang tidak valid adalah item soal 8,

12 dan 13. Item soal yang tidak valid dibuang, dan tidak dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya.

Tabel 4.4

Tabel Validitas Kelancaran Membaca Al-Quran Siswa di MAN Trenggalek Tahun 2015/2016

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item_1	.291	Tidak Valid
Item_2	.768	Valid
Item_3	.474	Valid
Item_4	.321	Tidak Valid
Item_5	.756	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kelancaran membaca Al-Quran siswa yang dinyatakan valid berjumlah 3 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 2 item. Dilihat dari tabel diatas, item soal yang tidak valid adalah item soal 1 dan 4. Item soal yang tidak valid dibuang, dan tidak dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*. Ambang batas koefisien *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah min. $\alpha \geq 0{,}60$.. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan

program *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Reliability Statistics Tadrus Al-Quran Secara Terbimbing

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	12

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diperoleh bahwa angket tadarus Al-Quran secara terbimbing yang telah disusun peneliti 0,770 ≥ 0,60. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.6

Reliability Statistics Tadrus Al-Quran Secara Mandiri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	9

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diperoleh bahwa angket tadarus Al-Quran secara mandiri yang telah disusun peneliti 0,733 ≥ 0,60. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.7

Reliability Statistics Kelancaran Membaca Al-Quran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	3

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diperoleh bahwa angket kelancaran membaca Al-Quran yang telah disusun peneliti 0,656 ≥ 0,60. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Dari ketiga tabel hasil spss dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standar Reliabilitas	Keterangan
Tadarus Al-Quran Secara Terbimbing (X_1)	0,770	0,60	Reliabel
Tadarus Al-Quran Secara Mandiri (X_2)	0,733	0,60	Reliabel
Kelancaran Membaca Al-Quran (Y)	0,656	0,60	Reliabel

Hasil analisis di atas menunjukan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel penilaian tadarus Al-Quran secara terbimbing 0,770 > 0,60, untuk variabel tadarus Al-Quran secara mandiri 0,733 > 0,60, dan variabel kelancaran membaca Al-Quran 0,656 > 0,60. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliabel, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sadah mempunyai legalitas untuk

menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1, X_2 terhadap Y.

D. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikasi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9

Uji Normalitas Varibel X_1-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93162188
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.663
Asymp. Sig. (2-tailed)		.772

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai signifikasi variabel X_1-Y sebesar 0,772 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1-Y berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Uji Normalitas Varibel X_2-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93013965
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.066
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai signifikasi variabel X_2-Y sebesar 0,515 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2-Y berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok

populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4. 11
Uji Homogenitas Variabel X_1-Y

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.971	13	62	.489

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikasi uji homogenitas variabel X_1 –Y sebesar 0,489 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4. 12
Uji Homogenitas Variabel X_2-Y

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.510	13	62	.018

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikasi uji homogenitas variabel X_1 –Y sebesar 0,018 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum dilanjutkan ke analisis regresi. Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Berikut ini adalah hasil uji linieritas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 4.13
Uji Liniaritas Variabel X_1-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X_1	Between Groups	(Combined)	26.094	17	1.535	1.776	.052
		Linearity	11.122	1	11.122	12.866	.001
		Deviation from Linearity	14.972	16	.936	1.083	.390
	Within Groups		53.594	62	.864		
	Total		79.687	79			

Metode *pengambilan* keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

a. Apabila nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α) dan nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.

b. Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

a. Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α).

b. Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,390. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing dan kelancaran membaca Al-Quran siswa mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

Tabel 4.14
Uji Liniaritas Variabel X_2-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y* X_2	Between Groups	(Combined)	28.712	17	1.689	2.054	.021
		Linearity	11.340	1	11.340	13.792	.000
		Deviation from Linearity	17.372	16	1.086	1.321	.214
	Within Groups		50.976	62	.822		
	Total		79.688	79			

Metode *pengambilan* keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

a. Apabila nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α) dan nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.

b. Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

a. Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α).

b. Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,214. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri dan kelancaran membaca Al-Quran mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

E. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan syarat-syarat uji regresi linier sederhana di atas bahwa untuk mengetahui pengaruh kebiasaan tadarus Al-Quran terhadap kelancaran membaca Al-Quran yang dihitung menggunakan uji regresi

linier sederhana dan uji regresi linier ganda dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS* 16.0 *for windows.*

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama sampai kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Regresi Sederhana

a. Pengaruh kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek

Tabel 4.15 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774[a]	.540	.529	.938

a. Predictors: (Constant), X_1

Tabel 4.16 ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.122	1	11.122	12.941	.001[a]
Residual	68.566	78	.879		
Total	79.688	79			

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.17 Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.340	1.157		8.073	.000
X_1	.088	.025	.774	3.557	.001

a. Dependent Variable: Y

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Dari tabel model Summary, nilai R^2 = 0,540, artinya variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 54%. Sisanya sebesar 46% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,774. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa.

2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 12.941 dengan signifikansi uji 0,001. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

   Jika angka signifikansi penelitian < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS* di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,001 atau 0,001< 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Y = a + bX

Y = 9.340 + 0,88X

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,88.

b. Pengaruh kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek.

Tabel 4.18 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677[a]	.442	.311	.936

a. Predictors: (Constant), X_2

Tabel 4.19 ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.340	1	11.340	12.652	.001[a]
Residual	68.348	78	.876		
Total	79.688	79			

a. Predictors: (Constant), X_2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.20 Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.455	.836		12.510	.000
X_2	.077	.021	.677	3.597	.001

a. Dependent Variable: Y

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Dari tabel model Summary, nilai R^2 = 0,442, artinya variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 44%. Sisanya sebesar 66% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,677. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa.

2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 12.652 dengan signifikansi uji 0,001. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

   Jika angka signifikansi penelitian < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima.

   Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS* di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,001 atau 0,001< 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

   $Y = a + bX$

   $Y = 10.455 + 0,77X$

   Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,77.

2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing dan secara mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek.

Tabel 4.21 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422[a]	.178	.156	.922

a. Predictors: (Constant), X_2, X_1

Tabel 4.22 ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.162	2	7.081	8.321	.001[a]
	Residual	65.525	77	.851		
	Total	79.688	79			

a. Predictors: (Constant), X_2, X_1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.23 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.983	1.154		7.787	.000
	X_1	.255	.030	.232	1.821	.072
	X_2	.149	.026	.241	1.890	.063

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Dari tabel model Summary, nilai R^2 = 0,178, artinya variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing dan kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kelancaran membaca Al-Quran siswa sebesar 18%. Sisanya sebesar 82% diteramgkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,422. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing, dan kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa.

b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 8.321 dengan signifikansi 0,001. Pengujian dilakukan dengan menggunkan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi penelitian > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima.

   Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,001 atau 0,001< 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan tadarus Al-Quran secara

terbimbing, dan kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek.

c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$

$Y = 8{,}983 + 0{,}255X_1 + 0{,}149X_2$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing akan meningkatkan nilai variabel terikat kelancaran membaca Al-Quran sebesar 0,255, dan variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri akan meningkatkan nilai variabel terikat sebesar 0,149.